

## ABSTRAK

### **POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK DAN PROFIL PLASMID ISOLAT *Pseudomonas aeruginosa* DI RSUD ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

**IWAN SARIYANTO**

*Pseudomonas aeruginosa* merupakan bakteri patogen nosokomial. Bakteri ini mempunyai kemampuan luar biasa untuk menjadi resisten terhadap beberapa antibiotik. Resistensi bakteri terhadap antibiotik telah menjadi masalah kesehatan dunia terutama terjadinya fenomena MDR (*multidrug resistant*). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa resistensi antibiotik dapat ditransfer ke bakteri lain melalui plasmid. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pola resistensi antibiotik dan profil plasmid isolat *Pseudomonas aeruginosa* dari RSUDAM Provinsi Lampung. Uji resistensi isolat dilakukan mengikuti metode difusi cakram *Kirby-Bauer*. Plasmid diisolasi dengan metode lisis alkali menggunakan Kit Plasmid-Miniprep, dan dilektrofosis dengan gel agarosa 1%. Tiga puluh isolat *Pseudomonas aeruginosa* didapatkan dari 782 sampel pada Bulan Februari hingga Mei 2015. Distribusi sampel klinis *Pseudomonas aeruginosa* pada nanah 66,7%, dahak 16,7%, darah 13,3%, dan urine 3,3%. Semua isolat resisten terhadap Ampisilin. Resistensi terhadap Kloramfenikol 83,3%, Cefoperazone 60%, Gentamicin 43,3%, Siprofloksacin 36,7% dan Meropenem 6,7%. Isolat *Pseudomonas aeruginosa* yang mengalami MDR sebanyak 97%. Berdasarkan hasil elektroforesis menunjukkan bahwa 14 Isolat (46,8%) memberikan pita plasmid. Tiga belas isolat memiliki pita plasmid tunggal dan hanya satu isolat memiliki dua pita. Ukuran plasmid berkisar dari 1,4 kb hingga 9 kb. Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi antara pola resistensi antibiotik dengan profil plasmid *Pseudomonas aeruginosa*.

Kata kunci: *Pseudomonas aeruginosa*, resistensi antibiotik, profil plasmid